

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perusahaan akan selalu berusaha untuk mencapai tujuan jangka panjang dan jangka pendek. Perusahaan cenderung meningkatkan nilai perusahaan untuk menarik perhatian investor (Pramana & Mustanda, 2016). Tujuan utama perusahaan adalah meningkatkan nilai perusahaan (Wiagustini, 2014: 9). Harga saham suatu perusahaan dapat menggambarkan nilai perusahaan karena harga saham berkorelasi positif dengan nilai perusahaan.

Nilai perusahaan diukur menggunakan PBV. *Price to Book Value* (PBV) seringkali digunakan oleh para analis sekuritas untuk mengestimasi harga saham di masa yang akan datang. Besarnya perhitungan harga pasar saham terhadap nilai bukunya menunjukkan perbandingan antara kinerja saham perusahaan dengan nilai bukunya. Perusahaan yang tingkat pengembalian ekuitasnya relatif tinggi biasanya memiliki harga pasar saham lebih besar dari nilai bukunya. Perusahaan yang memiliki PBV semakin tinggi menunjukkan bahwa kinerja perusahaan di masa yang akan datang dinilai semakin prospektif oleh investornya (Suastini, Purbawangsa, & Rahyuda, 2016).

Nilai perusahaan menggunakan *signalling theory* yang merupakan pandangan pemegang saham tentang peluang masa depan untuk meningkatkan nilai perusahaan (Brigham & Houston, 2014:184). Perusahaan mengambil tindakan tersebut untuk mengirimkan sinyal kepada pemegang saham atau

investor tentang manajemen perusahaan untuk memahami prospek masa depan perusahaan. Nilai perusahaan dipengaruhi oleh empat faktor, yaitu pertumbuhan perusahaan, profitabilitas, likuiditas, dan struktur modal.

Faktor pertama yang mempengaruhi nilai perusahaan adalah pertumbuhan perusahaan. Menurut Fahmi (2014:83), pertumbuhan perusahaan adalah seberapa jauh kemampuan perusahaan dalam mempertahankan diri di dalam industri. Semakin tinggi pertumbuhan perusahaan, maka semakin tinggi pula nilai perusahaannya. Perusahaan yang tumbuh dengan cepat memperoleh hasil positif dalam artian pemantapan posisi di dunia persaingan usaha, menikmati penjualan yang meningkat secara signifikan dan diiringi oleh adanya peningkatan pangsa pasar. Perusahaan yang tumbuh cepat juga menikmati keuntungan dari citra positif yang diperoleh, akan tetapi perusahaan harus ekstra hati-hati karena kesuksesan yang diperoleh menyebabkan perusahaan rentan terhadap isu-isu negatif.

Pernyataan diatas sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Aeni & Asyik (2019), menyimpulkan bahwa pertumbuhan perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Artinya, semakin tinggi pertumbuhan perusahaan, maka semakin tinggi pula nilai perusahaan. Oleh karena itu, banyak investor yang dapat menanamkan modalnya di perusahaan. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Dhani & Utama (2017), menyatakan pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.

Faktor kedua yang mempengaruhi nilai perusahaan adalah profitabilitas. Menurut Fatmawati (2017), profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk

memperoleh laba. Semakin tinggi profitabilitas, maka semakin tinggi nilai perusahaan dikarenakan adanya keuntungan yang diperoleh perusahaan. Hal ini, akan memberikan sinyal positif bagi investor sehingga akan meningkatkan kepercayaan investor dan akan mempermudah manajemen perusahaan untuk menarik modal dalam bentuk saham.

Profitabilitas termasuk kategori *signalling theory* yang akan membahas tentang naik atau turunnya harga saham, sehingga akan memberi pengaruh kepada keputusan investor. Tanggapan investor terhadap sinyal positif dan negatif adalah sangat mempengaruhi kondisi pasar. Para investor yang akan bereaksi dengan berbagai cara dalam menangani sinyal tersebut (Fahmi, 2014:21).

Pernyataan diatas sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Sukarya & Baskara (2019) menyimpulkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Artinya, profitabilitas yang tinggi akan membuat nilai perusahaan yang tinggi. Oleh karena itu, profitabilitas yang tinggi mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan yang tinggi untuk calon investor. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Ukhriyawati & Malia (2018) menyatakan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.

Faktor ketiga yang mempengaruhi nilai perusahaan adalah likuiditas. Menurut Satriana (2017:18), likuiditas adalah kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangan jangka pendek. Jika likuiditas semakin tinggi, maka perusahaan tersebut memiliki tingkat likuidasi yang baik sehingga akan memberikan nilai positif terhadap kondisi perusahaan dan akan meningkatkan

nilai perusahaan dimata investor. Jika likuiditas tinggi, maka nilai perusahaan rendah. Artinya, semakin tinggi dana cadangan likuiditasnya, maka tidak bagus bagi perusahaan dikarenakan kehilangan kesempatan untuk mendapatkan pendapatan yang tinggi.

Pernyataan diatas sesuai dengan hasil penelitian Yanti & Darmayanti (2019), menyimpulkan bahwa likuiditas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Artinya, perusahaan dengan likuiditas tinggi memiliki pendanaan internal yang sering digunakan untuk membayar kewajibannya. Kemampuan perusahaan memberikan dana untuk pembayaran dividen kepada investor saham akan dibatasi. Hal ini dapat mendorong investor untuk menanamkan modalnya di perusahaan, sehingga membantu efisiensi operasional perusahaan. Sedangkan, penelitian yang dilakukan oleh Andy & Jonnardi (2020) menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan. Penelitian yang dilakukan oleh Tarigan, Claudia, Jubi, Inrawan, & Supitriyani (2018) bahwa secara parsial likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Faktor keempat yang mempengaruhi nilai perusahaan adalah struktur modal. Menurut Mustafa (2017:35), struktur modal adalah perimbangan jumlah utang dengan modal sendiri. Jika struktur modal meningkat, maka nilai perusahaan juga ikut meningkat. Artinya, ketika utang semakin meningkat diatas titik optimal maka akan mendapatkan risiko. Jika struktur modal meningkat, maka nilai perusahaan menurun. Artinya, apabila perusahaan menggunakan hutang terlalu banyak, maka beban yang harus ditanggung perusahaan semakin besar

pula. Hal ini, akan meningkatkan risiko finansial, yaitu risiko saat perusahaan tidak dapat membayar beban bunga atau hutangnya.

Pernyataan diatas sesuai dengan hasil penelitian Aeni & Asyik (2019) menyimpulkan bahwa struktur modal berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan. Artinya, jika struktur modal meningkat, maka nilai perusahaan menurun, dan jika struktur modal meningkat maka nilai perusahaan juga ikut meningkat. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Sianipar & Ibrahim (2017) menyatakan bahwa struktur modal tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Penelitian yang dilakukan oleh Velnampy & Niresh, (2012) menunjukkan hasil bahwa struktur modal berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.

Objek penelitian ini adalah perusahaan *food and beverage* yang tercatat di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2016-2020. Alasan pertama perusahaan *food and beverage* ini dipilih karena perusahaan *food and beverage* ini sangat berkembang dengan pesat di Indonesia, yang dapat dilihat dari jumlah perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari periode ke periode yang lebih besar. Kemungkinan bahwasanya, Perusahaan ini sangat dibutuhkan oleh masyarakat, dan prosesnya menguntungkan baik di masa yang akan datang. Alasan kedua, pemilihan sektor makanan dan minuman adalah karena saham tersebut adalah saham-saham yang paling tahan dengan krisis moneter atau ekonomi, dibandingkan dengan sektor lain karena dalam kondisi produk ini merupakan kebutuhan pokok seluruh penduduk Indonesia, maka harus dibeli.

Berdasarkan data dari Kompas, 20 April 2021/05.35 WIB, menunjukkan bahwa perusahaan *food and beverage* pada saat pandemi sangat dibutuhkan dan terjadi peningkatan. Dikarenakan masyarakat membutuhkan bahan pokok untuk memenuhi kebutuhannya. Menteri Perindustrian Agus Gumiwang, mengatakan bahwa industri makanan dan minuman salah satu sektor prioritas dengan menerapkan teknologi industri 4.0 transformasi digital membawa dampak positif terhadap investasi dan produktivitas. Artinya, industri 4.0 memberikan *multi effect* bagi perekonomian nasional karena dapat mendukung dan mempermudah aktifitas produksi di saat masa pandemi.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, peneliti ingin melakukan penelitian dengan judul “ **Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Profitabilitas, Likuiditas, Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan** “.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan pada sub bab sebelumnya, dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah pertumbuhan perusahaan secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan ?
2. Apakah profitabilitas secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan?
3. Apakah likuiditas secara parsial berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan ?

4. Apakah struktur modal secara parsial berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah pada penelitian ini maka peneliti memiliki tujuan sebagai berikut :

1. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh positif signifikan Pertumbuhan Perusahaan terhadap nilai perusahaan
2. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh positif signifikan Profitabilitas terhadap nilai perusahaan
3. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh signifikan Likuiditas terhadap nilai perusahaan
4. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh signifikan Struktur Modal terhadap nilai perusahaan.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti
 - a) Dapat memahami dan menambah wawasan yang terkait dengan faktor – faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan
 - b) Dapat meningkatkan pemahaman mengenai teori- teori diperkuliahan yang terkait dengan faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan

2. Bagi Perusahaan

Dapat berfungsi sebagai pertimbangan manajer perusahaan untuk melakukan sesuatu agar nilai perusahaannya bisa semakin meningkat.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Dapat berguna sebagai referensi untuk mahasiswa yang akan meneliti dengan topik yang sama terkait dengan faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan.

4. Bagi Investor

- a) Dapat memberikan informasi bagi para investor tentang baik buruknya suatu perusahaan.
- b) Dapat memberikan pengetahuan harga saham yang ada di dalam suatu perusahaan.
- c) Dapat memberikan gambaran suatu perusahaan yang prospek returnnya menguntungkan atau tidak.

1.5 Sistematika Penulisan

Peneliti disini menyajikan penelitiannya dalam lima bab, yang manakelima bab tersebut saling berkaitan dan berhubungan antara satu dengan yang lainnya. Bab-bab tersebut terdiri dari:

BAB I : PENDAHULUAN

Pendahuluan yang menguraikan tentang latar belakang masalah penelitian, perumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta sistematika penulisan yang akan digunakan dalam penelitian pada bab satu ini

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini akan diuraikan tinjauan pustaka yang menjelaskan mengenai sejenis penelitian, landasan teori, kerangka pemikiran, dan hipotesis penelitian.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab tiga ini terdiri dari rancangan penelitian, batasan penelitian, identifikasi variabel, definisi operasional dan pengukuran variabel, populasi sampel dan teknik pengambilan sampel, data dan metode pengumpulan data serta teknik analisis yang digunakan untuk menganalisis data yang akan diteliti oleh peneliti.

BAB IV : GAMBARAN SUBYEK PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

Bab empat ini membahas tentang gambaran subyek penelitian serta analisis data yang terdiri dari analisis deskriptif, pengujian hipotesis, dan pembahasan dari hasil penelitian yang sudah ada

BAB V : PENUTUP

Bab lima ini membahas tentang kesimpulan, keterbatasan serta saran berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan.